

1. LATAR BELAKANG

Laporan bulanan ini ditujukan untuk memberikan informasi seputar hasil pelaksanaan program WES UNICEF tingkat Nasional dan provinsi (Papua, Papua Barat, Nusa Tenggara Barat) selama bulan Maret 2010. Fokus dari laporan ini adalah garis besar rencana kegiatan kuartal I (Januari-Maret), pencapaian selama bulan Maret 2010, evaluasi, temuan penting terkait pelaksanaan kegiatan, dan informasi mengenai status keuangan kuartal 1 sampai pada akhir bulan Maret 2010.

2. TUJUAN DAN KOMPONEN PROGRAM WES UNICEF

Tujuan program WES UNICEF adalah (i) pengembangan model pembangunan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat yang dapat diinternalisasi oleh pemerintah daerah; dan (ii) meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan akses terhadap layanan air minum dan sanitasi yang berkelanjutan.

Program WES UNICEF terdiri dari 3 komponen, yaitu (i) Perdesaan; (ii) Sekolah; dan (iii) Perkotaan. Ketiga komponen tersebut dilaksanakan di 6 provinsi (Sulawesi Selatan, Maluku, Papua Barat, Papua, NTT, dan NTB) yang tersebar di 25 Kabupaten dan 5 Kota (Makassar, Ambon, Mataram, Kupang, Jayapura) di Indonesia Timur.

3. RENCANA KERJA TAHUNAN PROGRAM WES UNICEF TAHUN 2010

Fokus dari rencana kerja tahun 2010 adalah advokasi, pengembangan kebijakan, pengelolaan pengetahuan, penguatan kapasitas, pendampingan/dukungan teknis dan monitoring dan evaluasi. Beberapa rencana kerja tahun 2010 dapat dilihat pada tabel 1.

4. RENCANA KERJA KUARTAL I PROGRAM WES UNICEF TAHUN 2010 (Januari – Maret)

Rencana kerja kuartal I ini terdiri dari kegiatan rutin dan strategis sekretariat WES. Beberapa kegiatan yang direncanakan untuk kuartal I tahun 2010 sebagaimana tercantum pada tabel 2.

5. PENCAPAIAN BULAN FEBRUARI 2010

Pada bagian ini disampaikan pencapaian kegiatan program WES UNICEF tingkat nasional dan provinsi (Papua, Papua Barat, Nusa Tenggara Barat) selama bulan Februari yang terkait dengan proposal kegiatan kuartal I, serta ditambahkan kegiatan lain yang mendukung pelaksanaan program WES baik secara langsung maupun tidak langsung pencapaian tersebut dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 1
Rencana Kerja Tahunan Program WES UNICEF Tahun 2010

NO.	MATA ANGGARAN	KEGIATAN	TUJUAN	HASIL YANG DIHARAPKAN	ANGGARAN BIAYA (US \$)
1	Dukungan penguatan kapasitas Pokja AMPL daerah (provinsi dan kabupaten/kota) dan peningkatan kualitas Renstra AMPL	Dukungan sekretariat WES	Koordinasi Program WES UNICEF tingkat nasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan program WES UNICEF 2. Monitoring dan evaluasi program WES UNICEF 3. <i>Knowledge management</i> program WES UNICEF 4. Pengembangan pendekatan program WES UNICEF 5. Laporan bulanan (kegiatan dan keuangan) 	72,000
		Dukungan sekretariat STBM	Menjamin terlaksananya kegiatan monitoring dan evaluasi serta <i>knowledge management</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan kegiatan monitoring dan <i>knowledge management</i> 2. Pengembangan sistem monitoring dan evaluasi 3. Panduan dan <i>toolkit</i> monitoring dan evaluasi STBM 4. Data <i>update</i> STBM (bulanan) 5. Pengembangan sistem <i>knowledge management</i> 	24,000

NO.	MATA ANGGARAN	KEGIATAN	TUJUAN	HASIL YANG DIHARAPKAN	ANGGARAN BIAYA (US \$)
				6. Situs, <i>newsletter</i> , buku, majalah, <i>field note</i> , video dan media lain terkait dengan diseminasi program STBM 7. Laporan bulanan (kegiatan dan keuangan) 8. Laporan <i>Mid-term review & Annual review</i>	
		Pertemuan Tinjauan Tengah dan Akhir Tahun Program WES	Melakukan evaluasi program termasuk pengembangan strategi untuk menghadapi permasalahan yang muncul selama pelaksanaan program	Dokumen evaluasi program (<i>Mid-year</i> dan <i>Annual review</i>) tingkat pusat	12,000
		Evaluasi dan Peningkatan Renstra AMPL	Meningkatkan kualitas Renstra AMPL di seluruh kabupaten dan kota lokasi program WES-UNICEF	Kabupaten dengan Renstra AMPL yang siap diimplementasikan	10,000
		Identifikasi kebutuhan penguatan kapasitas dan fasilitasi pelatihan Pokja AMPL daerah	Melakukan peningkatan kapasitas kelembagaan diseluruh provinsi, kabupaten dan kota lokasi program WES-UNICEF sesuai dengan kebutuhan	1. Data <i>mapping</i> kebutuhan peningkatan kapasitas di tingkat provinsi dan kabupaten/kota 2. Rencana kerja peningkatan	113,000

NO.	MATA ANGGARAN	KEGIATAN	TUJUAN	HASIL YANG DIHARAPKAN	ANGGARAN BIAYA (US \$)
				<p>kapasitas kelembagaan</p> <p>3. Pelaksanaan peningkatan kapasitas kelembagaan</p>	
		<p>Dukungan kelembagaan untuk provinsi NTT, Papua, dan Papua Barat</p>	<p>Memberikan dukungan secara khusus dalam bentuk tenaga pendukung (konsultan) untuk provinsi NTT sebanyak 1 orang yang akan bertanggung jawab untuk meningkatkan kinerja Pokja AMPL</p>	<p>Tersedianya tenaga pendukung bidang kelembagaan yang siap bertugas dalam meningkatkan kinerja Pokja AMPL dimaksud</p>	<p>118,617</p>
		<p>Pengembangan panduan pelaksanaan replikasi dan manajemen aset bagi Pokja AMPL Daerah</p>	<p>Mengembangkan panduan dan strategi replikasi dan manajemen aset bagi pemerintah daerah</p>	<p>Dokumen panduan dan strategi replikasi dan manajemen aset</p>	<p>5,000</p>
		<p>Pengembangan panduan dan mekanisme pemantauan dan evaluasi</p>	<p>Pengembangan panduan dan mekanisme monitoring dan evaluasi program WES-UNICEF</p>	<p>Panduan dan mekanisme monitoring dan evaluasi program WES-UNICEF</p>	<p>5,000</p>

NO.	MATA ANGGARAN	KEGIATAN	TUJUAN	HASIL YANG DIHARAPKAN	ANGGARAN BIAYA (US \$)
		Pengembangan panduan dan mekanisme dukungan lembaga terkait, kepada masyarakat paska proyek	Pengembangan panduan dan mekanisme dukungan lembaga terkait kepada masyarakat paska proyek	Dokumen panduan dan mekanisme dukungan lembaga terkait kepada masyarakat paska proyek	5,000
2	Pertemuan bulanan Pokja AMPL-WES UNICEF	Pertemuan koordinasi bulanan Pokja AMPL-WES UNICEF	Koordinasi Pokja AMPL - WES UNICEF terkait permasalahan strategi program WES	Pengambilan keputusan untuk isu-isu strategis (notulensi dan laporan kegiatan rapat)	24,000
		Laporan bulanan Pokja AMPL Nasional	Penyusunan laporan bulanan untuk setiap kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan proposal di masing-masing kuartal	Laporan bulanan tersusun dan terdistribusi keseluruh pelaku utama di tingkat pusat	5,000
3	Pendokumentasian dan diseminasi pengalaman program WES	Misi supervisi program WES	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan program WES-UNICEF	Evaluasi dan rencana tindak lanjut pelaksanaan program WES UNICEF di masing-masing provinsi (laporan dan prosiding hasil monitoring dan evaluasi)	40,000
		Pertemuan koordinasi tingkat nasional program WES	Koordinasi pelaksanaan program tingkat nasional untuk mengevaluasi dan menentukan rencana tindak lanjut pelaksanaan program WES	Evaluasi dan rencana tindak lanjut pelaksanaan program WES UNICEF skala nasional (laporan dan prosiding hasil monitoring dan evaluasi)	60,000

NO.	MATA ANGGARAN	KEGIATAN	TUJUAN	HASIL YANG DIHARAPKAN	ANGGARAN BIAYA (US \$)
		Dokumentasi pembelajaran program WES	Pengelolaan pengetahuan yang terdiri dari pembelajaran, inovasi, praktik unggulan dan berbagai proses lainnya yang dapat memberikan pembelajaran bagi pemangku kepentingan program sejenis	Terdokumentasinya berbagai pembelajaran, inovasi dan praktik unggulan pelaksanaan program WES UNICEF	2,000
		Sosialisasi pembelajaran dan praktik unggulan kepada pemangku kepentingan yang lebih luas, melalui:	Mengembangkan mekanisme untuk saling berbagai pengalaman pelaksanaan program terkait AMPL BM melalui berbagai media informasi, yaitu: situs, <i>newsletter</i> , majalah, <i>leaflet</i> , <i>banner</i> , <i>poster</i> , dsb	Tersedianya media informasi untuk mendiseminasikan berbagai pengalaman pelaksanaan program WES (situs, majalah, <i>newsletter</i> , <i>leaflet</i> , <i>poster</i> , dsb)	
		1. Pengelolaan situs WES			2,500
		2. <i>Newsletter</i> WES UNICEF & Pokja AMPL			12,000
		3. Majalah Percik (edisi khusus WES UNICEF) & Percik Yuniior			25,000
		4. WES UNICEF <i>leaflet</i> , <i>banner</i> , <i>poster</i> , dan lain sebagainya			40,000

NO.	MATA ANGGARAN	KEGIATAN	TUJUAN	HASIL YANG DIHARAPKAN	ANGGARAN BIAYA (US \$)
4	Pemodelan berbagai opsi teknologi AMPL BM	Kompetisi nasional pengembangan opsi teknologi AMPL-BM di daerah sulit (rawa, pesisir, tanah cadas, dan daerah dengan permukaan air tanah yg tinggi)	Pengembangan berbagai model atau opsi teknologi AMPL-BM yang murah, aman dan berkelanjutan khususnya untuk daerah sulit	Tersedianya berbagai opsi teknologi AMPL-BM yang murah, aman, dan berkelanjutan bagi daerah sulit melalui kompetisi tingkat nasional	10,000
		Dukungan terhadap Susenas and JMP data analisis	Sinkronisasi data antara JMP dengan Susenas dan pengembangannya untuk kepentingan perencanaan sektor AMPL	Data yang sinkron dan mengakomodir kebutuhan di lapangan dalam perencanaan sektor AMPL	10,000
		Dukungan pembentukan <i>Water Donor Forum</i>	Memfasilitasi pembentukan forum donor air minum melalui pengembangan <i>roadmap</i> air minum berbasis masyarakat	<i>Roadmap</i> Air Minum dan forum donor air minum	3,000
		Dukungan terhadap pengembangan program nasional STBM dan Sanitasi Sekolah	Mengembangkan program nasional STBM dan sanitasi sekolah melalui pengembangan Pedum, Juklak, dan Juknis serta pengembangan <i>roadmap</i> STBM 2010-2014	Pedum, Juklak, Juknis dan <i>roadmap</i> STBM dan Sanitasi Sekolah 2010-2014	30,000

NO.	MATA ANGGARAN	KEGIATAN	TUJUAN	HASIL YANG DIHARAPKAN	ANGGARAN BIAYA (US \$)
		Dukungan terhadap program nasional PPSP	Kontribusi terhadap persiapan pelaksanaan program PPSP	Kontribusi pendanaan pelaksanaan persiapan program PPSP	245,425
		Dukungan terhadap kajian Arsenik Indonesia	Pengembangan kajian penyediaan air minum dan sanitasi di daerah rawan Arsenik	Tersedianya kajian terkait penyediaan air minum dan sanitasi di daerah rawan Arsenik	15,000
		Advokasi mengenai program WES kepada seluruh pemangku kepentingan (pengambil keputusan, media, mitra, dll)	Advokasi dan sosialisasi untuk meningkatkan profil program WES kepada para pemangku kepentingan	Meningkatnya profil program WES melalui kegiatan strategis seperti pertemuan koordinasi para pengambil keputusan, ataupun diskusi media	60,000
		Partisipasi dalam kegiatan nasional dan internasional	Memberikan dukungan dan kontribusi kepada pemerintah Indonesia dalam peringatan hari-hari yang terkait air minum dan sanitasi secara efektif dan kegiatan skala nasional maupun internasional	Tersedianya kontribusi program WES dalam penyelenggaraan peringatan hari-hari terkait air minum dan sanitasi dan kegiatan skala nasional dan internasional	26,000
		Partisipasi peringatan hari besar terkait dengan air minum dan sanitasi			10,000
5	Pengembangan pedoman, manual, modul yang belum terakomodir dalam PID (<i>Project Implementation</i>)	Pengembangan buku saku mengenai program WES untuk pengambil keputusan	Pengembangan media informasi yang praktis namun komprehensif terkait pembangunan AMPL BM dan program WES secara khusus bagi pelaku program	Tersedianya buku saku program WES bagi pelaku program WES	2,000
		Pengembangan buku saku mengenai program WES			2,000

NO.	MATA ANGGARAN	KEGIATAN	TUJUAN	HASIL YANG DIHARAPKAN	ANGGARAN BIAYA (US \$)
	<i>Document</i>)	untuk masyarakat			
		Pengembangan buku saku mengenai pelaksanaan program WES tingkat masyarakat			2,000
		Pengembangan <i>Project Implementation Document</i> Program WES	Pengembangan Pedum, Juklak dan Juknis program AMPL-BM di Indonesia	Tersedianya Pedum, Juklak dan Juknis program AMPL BM	2,000
6	Dukungan terhadap <i>project officer</i> di lapangan	Pelatihan	Koordinasi rutin pelaksanaan program WES antara Pokja AMPL dan WES UNICEF untuk mendiskusikan pelaksanaan program secara keseluruhan	Tersedianya mekanisme koordinasi dan terlaksananya koordinasi antara Pokja AMPL dan WES UNICEF secara berkala	7,500
		Kunjungan lapangan			8,000
		<i>Retreat</i> Pokja AMPL-WES UNICEF			5,957
		Dukungan konsultan di NTB			90,000
7	Pengadaan dan pengembangan material untuk pelaksanaan proyek di lapangan (termasuk material promosi kesehatan)	Pipa dan <i>fittings</i>	Pengembangan mekanisme pengadaan material secara lokal dan pengembangan IEC material yang disesuaikan dengan kebutuhan dilapangan	Tersedianya mekanisme pengadaan material secara lokal dan IEC material yang sesuai dengan konteks dan kebutuhan dilapangan	50,000
		FRP <i>Mold</i>			30,000
		Pengembangan material IEC (<i>Information, Education, Communication</i>)			40,000
8	Pengembangan pesan dan intervensi yang efektif	Pengembangan panduan pemasaran air minum dan	Pengembangan panduan bagi daerah untuk menjamin suplai	Tersedianya panduan terkait suplai sanitasi dan air minum	5,000

NO.	MATA ANGGARAN	KEGIATAN	TUJUAN	HASIL YANG DIHARAPKAN	ANGGARAN BIAYA (US \$)
	kepada pelaksana program di daerah	sanitasi (<i>WASH marketing</i>)	terkait air minum dan sanitasi dimana kebutuhan meningkat		
		Pengembangan panduan strategi pelibatan media dalam pembangunan sektor AMPL	Pengembangan panduan strategi pelibatan media dalam pembangunan sektor AMPL	Tersedianya panduan strategi pelibatan media dalam pembangunan AMPL bagi daerah	5,000
9	Konsorsium Wash <i>in School</i> di 3 provinsi (NTT, Papua Barat, Papua) terlaksana	Revitalisasi program Nasional UKS	Dukungan terhadap pengembangan kebijakan, pendekatan terkait sanitasi sekolah dan penguatan kapasitas pemerintah kabupaten dan sekolah, serta penyediaan sarana AMPL di sekolah yang ramah anak	Tersedianya fasilitas AMPL di sekolah yang ramah anak dan dukungan bagi penguatan kapasitas dan pengembangan kebijakan untuk sanitasi sekolah	250,000
		Penguatan kapasitas komponen sekolah di kabupaten			200,000
		Dukungan pengembangan strategi nasional sanitasi sekolah			200,000
		Pembangunan sarana air minum dan sanitasi yang ramah anak di tingkat sekolah			350,000
Total					2,233,999
Total kebutuhan dana untuk pelaksanaan seluruh rencana kegiatan tahun 2010 adalah US \$ 2,233,999					

Tabel 2
Rencana Kerja Kuartal I Tahun 2010 (Januari-Maret)

NO.	KEGIATAN	Tujuan	Keluaran	Alokasi Anggaran
1	Dukungan sekretariat WES	Menjamin keberlangsungan operasionalisasi sekretariat WES dalam mengemban fungsinya yaitu menjembatani koordinasi antara pelaksana program WES di tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten, baik Pokja AMPL maupun UNICEF sendiri	<ul style="list-style-type: none"> • Terfasilitasinya pelaksanaan koordinasi antar Pokja AMPL Pusat, Propinsi dan daerah; • Terdokumentasinya seluruh pelaksanaan koordinasi antar Pokja AMPL pusat, propinsi dan daerah; • Tersusunnya laporan (termasuk laporan keuangan) bulanan, triwulan, dan tahunan seluruh kegiatan kerjasama RI – UNICEF dalam bidang AMPL; • Sekretariat beroperasi secara efektif dan efisien 	Rp. 87,750,000
2	Pertemuan koordinasi bulanan Pokja AMPL - WES	Membahas perkembangan, isu strategis yang perlu segera mendapatkan respon, dan rencana tindak lanjut konkrit untuk setiap isu yang muncul	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesepakatan penyelesaian permasalahan atau penanganan isu yang berkembang selama pelaksanaan kegiatan; 2. Rencana tindak lanjut untuk penanganan isu yang berkembang 	Rp. 27,000,000
3	Pengelolaan situs WES	Pengelolaan dan pengembangan situs WES yang saat ini difungsikan sebagai <i>information</i>	Situs program WES dikelola dan terus diperbaharui serta memuat seluruh informasi	Rp. 6,000,000

NO.	KEGIATAN	Tujuan	Keluaran	Alokasi Anggaran
		<i>center</i> dalam pelaksanaan program WES	yang terkait dengan pelaksanaan dan evaluasi program WES	
4	Penyusunan dan pencetakan <i>newsletter</i> WES	Sebagai media sosialisasi kegiatan program WES UNICEF yang bisa diakses oleh publik secara luas	Tersedia media sosialisasi yang menarik dan informatif kepada publik/pemangku kepentingan	Rp. 9,000,000
	Penyusunan dan pencetakan <i>newsletter</i> Pokja AMPL	Sebagai media sosialisasi kegiatan program pembangunan AMPL di Indonesia		Rp.12,000,000
5	Penyusunan dan pencetakan majalah Percik edisi khusus program WES	Penyebarluasan informasi terkait dengan pembelajaran, inovasi, dan praktik unggulan program WES kepada seluruh pemangku kepentingan	5.000 eksemplar majalah Percik edisi khusus WES UNICEF dan pendistribusiannya ke daerah pelaksana program WES dan pelaku-pelaku sektor AMPL baik di tingkat pusat maupun daerah	Kegiatan ditunda ke kuartal II dan pencetakan dilakukan oleh UNICEF
6	Dukungan pengembangan kebijakan STBM	Pengembangan program STBM melalui pengembangan <i>grand design</i> dan rencana kerja STBM, dan kegiatan lain yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap implementasi program STBM secara nasional	Tersusunnya Pedum, Juklak dan Juknis STBM	Rp. 13,500,000
7	Dukungan pengembangan kebijakan Sanitasi Sekolah	Pengembangan program sanitasi sekolah melalui pengembangan desain program, indikator utama dan <i>roadmap</i> program nasional sanitasi sekolah yang terpadu	Tersusunnya Pedum, Juklak, Juknis dan <i>roadmap</i> Sanitasi Sekolah	Rp. 13,500,000

NO.	KEGIATAN	Tujuan	Keluaran	Alokasi Anggaran
8	Orientasi fasilitator kelembagaan	Pengenalan Program WES bagi fasilitator terpilih dan materi lainnya yang akan berguna bagi fasilitator untuk mengetahui prinsip dan alur kerja pelaksanaan program WES dilapangan. Selain itu dalam kegiatan ini juga akan diberikan pembekalan fasilitator terpilih dengan keterampilan memfasilitasi, pengetahuan STBM, kebijakan nasional air minum dan AMPL-BM, kePokjaan dan rencana strategis AMPL	Fasilitator terpilih dengan pengetahuan mendasar mengenai program WES UNICEF dan pemetaan fungsi dan peran fasilitator kelembagaan dalam memberikan dukungan kelembagaan bagi Pokja AMPL provinsi terpilih	Rp. 62,125,000
19	Dukungan kelembagaan Provinsi Papua, Papua Barat dan NTT	Menjamin pelaksanaan program yang baik oleh Pokja AMPL daerah, baik provinsi maupun kabupaten/kota	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersusunnya TOR tenaga ahli kelembagaan 2. Terekrutnya tenaga ahli kelembagaan untuk provinsi NTT, Papua, dan Papua Barat 3. Mobilisasi tenaga ahli kelembagaan 	Rp. 246,620,000
10	Diskusi terbatas strategi replikasi oleh pemerintah daerah	Pengembangan panduan pelaksanaan replikasi program yang dapat diterjemahkan ke dalam pengembangan strategi replikasi oleh pemerintah daerah	Tersusunnya panduan pelaksanaan replikasi program WES	Rp. 33,550,000
11	Kunjungan supervisi provinsi NTT (TTS dan Sumba Timur)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program WES UNICEF; 2. Mengembangkan strategi replikasi 	1. Pemetaan kebutuhan penguatan kapasitas pemerintah daerah dalam pelaksanaan program WES UNICEF siklus 2	Rp. 32,550,000

NO.	KEGIATAN	Tujuan	Keluaran	Alokasi Anggaran
		program WES UNICEF oleh pemerintah daerah di lokasi program	2. Strategi pelaksanaan program WES UNICEF siklus 2; 3. Strategi replikasi oleh pemerintah daerah	
12	Partisipasi peringatan hari Air Sedunia	Meningkatkan advokasi terhadap pemerintah dan media akan pentingnya kualitas air melalui partisipasi dalam kegiatan peringatan hari Air Sedunia pada tanggal 22 Maret 2010	Peningkatan kesadaran para pengambil keputusan dan masyarakat tentang esensi peringatan hari air sedunia	Rp. 26,500,000
13	Dukungan sekretariat PPSP	Menjamin keberlangsungan operasionalisasi sekretariat PPSP dalam mengemban fungsinya yaitu melakukan kordinasi dengan <i>stakeholder</i> pelaksanaan program PPSP	Terlaksananya operasional sekretariat PPSP antara lain: 1. Biaya tenaga ahli 2. Biaya administrasi 3. Pelaksanaan rapat koordinasi	Rp. 159,000,000
14	Advokasi dan lokalatih regional program PPSP	1. Sebagai upaya advokasi dan pembekalan bagi pemerintah daerah, baik kota/kabupaten maupun provinsi, untuk memperkuat pemahaman dan kesadaran akan pentingnya pembangunan sanitasi. 2. Sebagai tindak lanjut pemilihan kota/kabupaten dan provinsi sebagaimana telah disampaikan dalam lokakarya nasional 3. Memberikan gambaran dan arahan mengenai PPSP dan tahapannya, serta	1. Terselenggaranya <i>roadshow</i> dan lokalatih regional PPSP 2. Meningkatnya pemahaman dan kesadaran atas pentingnya pembangunan sanitasi, khususnya mengenai PPSP 3. Diperolehnya dukungan penuh dari para pemangku kebijakan terhadap upaya pembangunan sanitasi, khususnya pelaksanaan PPSP 4. Dibentuknya Pokja Sanitasi di kota/kabupaten dan provinsi, atau	

NO.	KEGIATAN	Tujuan	Keluaran	Alokasi Anggaran
		<p>hal-hal yang harus disiapkan oleh kota/kabupaten dan provinsi</p> <p>4. Mempersiapkan Pokja Sanitasi maupun Pokja AMPL Kota/kabupaten dan provinsi untuk melaksanakan Program PPSP</p> <p>5. Mendorong pemerintah daerah untuk dapat membentuk Pokja Sanitasi serta mampu dalam pengoperasiannya</p>	<p>penguatan Pokja AMPL yang telah ada</p> <p>5. Meningkatnya kapasitas Pokja Sanitasi maupun Pokja AMPL Kota/kabupaten dan provinsi dalam rangka pelaksanaan PPSP</p>	Rp. 710,320,000
15	Lokakarya koordinasi dan pengelolaan program percepatan pembangunan sanitasi permukiman (PPSP)	<p>1. Meningkatkan pemahaman anggota TTPS dalam struktur kelembagaan PPSP</p> <p>2. Meningkatkan kapasitas anggota TTPS dalam memfasilitasi PPSP</p> <p>3. Memperjelas sumber pendanaan sanitasi di tingkat pusat</p>	<p>1. Adanya kesamaan visi seluruh <i>stakeholder</i> dalam menjalankan PMU dan PIU</p> <p>2. <i>Stakeholder</i> memahami tugas pokok dan fungsinya masing-masing PMU dan PIU</p> <p>3. PMU memahami fungsinya dalam mengkoordinasikan PIU serta mencari solusi bagi permasalahan yang dihadapi</p> <p>4. Kejelasan mengenai sumber pendanaan dan kebutuhan biaya bagi kelembagaan PIU dan PMU</p>	Rp. 492,503,600
16	Dukungan sekretariat STBM	Menjamin keberlangsungan operasionalisasi sekretariat STBM dalam mengemban fungsinya	Pelaksanaan kegiatan <i>knowledge management</i> program nasional STBM	Rp. 7,500,000
Total anggaran kuartal I				Rp. 2,504,528,600

Tabel 3

Pencapaian Program WES Tingkat Nasional dan Provinsi (Papua, Papua Barat, NTT) Bulan Maret 2010

No	Kegiatan	Tujuan	Pencapaian	Evaluasi	RTL	Penyerapan Anggaran
1	Dukungan sekretariat WES	Menjamin keberlangsungan operasionalisasi sekretariat WES dalam mengemban fungsinya yaitu menjembatani koordinasi antara pelaksana program WES di tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten, baik Pokja AMPL maupun UNICEF sendiri	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Update</i> perkembangan program WES secara nasional untuk masing-masing komponen 2. Pengembangan konsep program AMPL berbasis masyarakat (perdesaan, perkotaan dan sekolah) 3. Penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan program WES kuartal IV tahun 2009 4. Konsolidasi internal sekretariat WES UNICEF 5. Konsolidasi internal <i>program officer</i> dengan <i>WES specialist</i> 6. Persiapan pemberangkatan delegasi pertemuan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan format data pelaporan perkembangan proyek, berdasarkan input data pelaksanaan di lapangan 2. Penyempurnaan konsep, Pedum, Juklak dan Juknis program WES segera dilaksanakan 3. Pengumpulan laporan kegiatan dilaksanakan sesuai belum batas waktu 4. Penyelesaian hutang kerja kuartal IV tahun 2009 dan pembahasan rencana kerja kuartal II tahun 2010 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kompilasi laporan perkembangan pelaksanaan proyek 2. Penyelesaian konsep, Pedum, Juklak dan Juknis program WES untuk semua komponen secara bertahap 3. Penyelesaian hutang kerja tahun anggaran 2009 dan laporan keuangan kuartal IV 2009 4. Penyusunan rencana kerja dan rencana anggaran biaya kuartal II tahun 2010 5. Penyusunan rencana kerja yang terintegrasi antara <i>program officer</i> dan <i>WES specialist</i> 	<p>Dalam rekapitulasi</p>

			Dihad <i>Conference</i> di Dubai, UEA	<ul style="list-style-type: none"> 5. Integrasi rencana kerja <i>program officer</i> dan <i>WES specialist</i> untuk masing-masing komponen program 6. Persiapan dokumen keberangkatan harus disiapkan jauh hari sebelum pemberangkatan dilaksanakan 	<ul style="list-style-type: none"> masing-masing komponen program 6. Penyelesaian persiapan dokumen keberangkatan delegasi dan materi presentasi/dokumen tentang sanitasi sekolah di Indonesia yang akan dipresentasikan 	
2	Pertemuan koordinasi bulanan Pokja AMPL – WES UNICEF	Membahas perkembangan, isu strategis yang perlu segera mendapatkan respon, dan rencana tindaklanjut konkrit untuk setiap isu yang muncul	Pertemuan koordinasi Pokja AMPL dan WES UNICEF tidak diselenggarakan dikarenakan padatnya agenda kerja, pertemuan koordinasi secara informal dilaksanakan melalui pembahasan program kerjasama Pokja AMPL dan UNICEF yang lainnya (SIMAVI)	Pertemuan koordinasi Pokja AMPL dan WES UNICEF, harus rutin dilaksanakan untuk membahas isu program yang sedang mengemuka	Pertemuan koordinasi Pokja AMPL dan WES UNICEF bulan April 2010	-
3	Pengelolaan situs WES	Pengelolaan dan pengembangan situs WES yang saat ini	<i>Update</i> informasi situs WES dan pemeliharaan sistem operasional situs b	<ul style="list-style-type: none"> 1. Terdapat kesalahan penulisan nama Kabupaten Luwu Utara 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki penulisan nama Kabupaten Luwu Utara 	Rp. 2,000,000

		difungsikan sebagai <i>information center</i> dalam pelaksanaan program WES		dengan Kabupaten Luwuk 2. <i>Updating</i> data harus dilaksanakan secara reguler	2. Pelaksanaan <i>updating</i> data situs 3. <i>Upload</i> berita kegiatan dan <i>newsletter</i>	
4	Penyusunan dan pencetakan <i>newsletter</i> program WES UNICEF	Sebagai media sosialisasi kegiatan program WES UNICEF yang bisa diakses oleh publik secara luas	1. <i>Newsletter</i> bulan Maret 2010 2. Penyusunan <i>newsletter</i> bulan April 2010	Meningkatkan minat pelaksana program di lapangan dalam penulisan berita <i>newsletter</i> program WES	Pencetakan <i>newsletter</i> bulan Maret	Rp. 6,000,000
5	Penyusunan dan pencetakan <i>newsletter</i> Pokja AMPL	Sebagai media sosialisasi kegiatan pembangunan sektor AMPL di Indonesia	1. <i>Newsletter</i> bulan Maret 2009 2. Penyusunan <i>newsletter</i> bulan April 2010			
6	Penyusunan dan Pencetakan Percik edisi khusus program WES	Penyebarluasan informasi terkait dengan pembelajaran, inovasi, dan praktik unggulan kepada seluruh pemangku kepentingan	Proses penyusunan rubrikasi	Pelaksanaan koordinasi dengan tim <i>layout design</i> terkendala jadwal kegiatan yang padat	Penyelesaian rubrikasi pada akhir bulan April 2010	-
7	Dukungan pengembangan kebijakan STBM	Pengembangan program STBM melalui pengembangan <i>grand</i>	Pertemuan pembahasan penyusunan Pedum dan Juklak STBM, 9 Maret 2010	Keterbatasan waktu pembahasan Pedum dan Juklak STBM disebabkan	Rapat Pembahasan Finalisasi seluruh modul STBM oleh tim kecil STBM	Dalam rekapitulasi

		<i>design</i> dan rencana kerja STBM, dan kegiatan lain yang dapat memberikan kontribusi positif terhadap implementasi program STBM secara nasional		agenda pertemuan yang padat		
8	Dukungan Pengembangan kebijakan Sanitasi Sekolah	Pengembangan program sanitasi sekolah melalui pengembangan desain program, indikator utama dan <i>roadmap</i> program nasional sanitasi sekolah yang terpadu	Persiapan delegasi pertemuan Dihad <i>Conference</i>	Pengurusan dokumen keberangkatan sebaiknya dilaksanakan jauh hari sebelum tanggal pemberangkatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelesaian pengurusan dokumen perjalanan 2. Penyusunan materi presentasi dan informasi program sanitasi sekolah di Indonesia 3. Konsolidasi delegasi pertemuan membahas teknis pertemuan di Dihad <i>Conference</i> 	Dalam rekapitulasi

9	Dukungan kelembagaan provinsi NTT		<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan proposal kegiatan: renstra AMPL Provinsi NTT dan <i>newsletter</i> 2. Pemetaan pelaku dan <i>data base</i> AMPL di provinsi NTT 3. Penyipian <i>draft</i> revisi SK Pokja AMPL NTT 4. Rapat persiapan Penyusunan <i>newsletter</i> Pokja AMPL provinsi NTT 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Akan dilanjutkan menjadi pertemuan persiapan penyusunan <i>newsletter</i> AMPL NTT dan pertemuan penyusunan renstra AMPL 2. Mempersiapkan data pelaku dan lokasi pembangunan AMPL di provinsi NTT 3. Diproses untuk meningkatkan komitmen 4. Penyusunan berita/ artikel, cetak dan penggandaan <i>newsletter</i> 	Rp, 15,000,000
10	Dukungan kelembagaan provinsi Papua Barat		<ol style="list-style-type: none"> 1. Perkenalan dan Koordinasi dengan Pokja provinsi Papua Barat 2. Pemetaan Kondisi AMPL provinsi Papua Barat 3. Koordinasi dengan Lembaga dan Instansi terkait 4. Perekrutan Fasilitator Kelembagaan untuk Pokja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi Pokja AMPL provinsi Papua Barat masih lemah, hal ini disebabkan belum adanya revisi surat keputusan penugasan anggota Pokja 2. Beberapa anggota Pokja Ampl provinsi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyelesaian SK penugasan anggota Pokja AMPL provinsi Papua Barat 2. Penyusunan data dana analisa kondisi AMPL provinsi Papua Barat 3. Koordinasi lintas program/proyek 	Rp, 15,000,000

			kabupaten	<p>Papua Barat telah memiliki pengetahuan yang cukup tentang kepokjaan, namun tidak dapat dilaksanakan dengan baik karena koordinasi yang lemah</p> <p>3. Rentang kendali koordinasi antara fasilitator kelembagaan (Manokwari) dengan PO UNICEF (Sorong) akan muncul kedepan kerana perbedaan lokasi <i>home based</i></p>	<p>(PAMSIMAS) serta menindaklanjuti kesepakatan pertemuan dengan UNDP dalam penyusunan <i>newsletter</i> AMPL provinsi Papua Barat</p> <p>4. Pendampingan Pokja kabupaten Manokwari</p> <p>5. Proses pengiklanan lowongan dan seleksi administrasi dan wawancara dapat dilakukan pada bulan April 2010</p>	
11	Dukungan kelembagaan provinsi Papua	Pengenalan Program WES bagi fasilitator terpilih dan materi lainnya yang akan berguna bagi fasilitator untuk mengetahui prinsip dan alur kerja pelaksanaan program WES dilapangan. Selain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dukungan sekretariat Pokja AMPL Provinsi Papua 2. Pertemuan koordinasi Pokja AMPL Provinsi Papua dan UNICEF 3. Dukungan dan pendampingan musrembangda (tingkat 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum tersedianya alat tulis kantor untuk mendukung kegiatan kesekretariatan 2. Belum adanya sistem dokumentasi dan pengarsipan 3. Pendistribusian dan pendataan informasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan proposal untuk dukungan kesekretariatan (pembelian ATK) 2. Pengumpulan data dan informasi sehingga sekretariat Pokja AMPL dapat menjadi pusat informasi AMPL 	Rp, 15,000,000

		itu dalam kegiatan ini juga akan diberikan pembekalan fasilitator terpilih dengan keterampilan memfasilitasi, pengetahuan STBM, kebijakan nasional air minum dan AMPL-BM, kepokjaan dan rencana strategis AMPL	kabupaten) 4. Dukungan teknis bagi Pokja AMPL provinsi, kabupaten/kota 5. Penyusunan <i>newsletter</i> AMPL 6. <i>Recruitment</i> dan orientasi calon fasilitator kabupaten/kota	yang masih belum dilaksanakan secara sistematis (<i>newsletter</i> , majalah Percik, buletin kesehatan, dll) 4. Penetapan arah kebijakan, prioritas pembangunan dan plafon/pagu dana yang belum berpihak pada pelaksanaan program AMPL/STBM 5. Penurunan alokasi dana disebabkan karena adanya Pilkada serentak sehingga akan sangat menyedot anggaran yang sangat besar 6. Belum adanya/tersusunya indikator keberhasilan, dan prioritas dari program AMPL yang	(<i>Information and resources center</i>) 3. Pendampingan dan dukungan program AMPL di forum Musrembang provinsi 4. Finalisasi SK Tim Pelaksana Pokja AMPL Provinsi dan optimalisasi sekretariat Pokja AMPL 5. Pengumpulan data dan sumber berita/artikel untuk <i>newsletter</i> AMPL serta pembentukan tim redaksi <i>newsletter</i> AMPL provinsi 6. Mendorong Pokja Ampl provinsi untuk segera melakukan perekrutan dan mendorong Pokja nasional untuk segera menerbitkan surat resmi mengenai perekrutan tersebut	
--	--	--	---	--	--	--

				<p>sedang dan yang akan dilaksanakan</p> <p>7. SK Tim Pelaksana Pokja AMPL provinsi untuk membantu pelaksanaan kebijakan nasional pembangunan air minum dan penyehatan lingkungan berbasis masyarakat di provinsi Papua, maka dipandang perlu membentuk Tim Pelaksana POKJA AMPL-BM provinsi Papua, finalisasi SK Tim Pelaksana Pokja AMPL provinsi belum tersusun dikarenakan kesibukan dari Bappeda provinsi dalam mempersiapkan Musrenbang</p> <p>8. Waktu untuk persiapan pameran yang tersedia</p>		
--	--	--	--	---	--	--

				<p>tidak mencukupi untuk mempersiapkan seluruh bahan (<i>newsletter</i>, brosur, spanduk dll)</p> <p>9. Waktu dan sumberdaya yang terbatas serta kesibukan dari anggota Pokja AMPI provinsi dalam melakukan <i>recruitment</i> calon fasilitator kabupaten/kota serta belum adanya surat resmi dari Pokja AMPL nasional</p>		
13	Pertemuan pembahasan proyek SIMAVI	Untuk menyamakan persepsi dan pendekatan program SIMAVI dengan peraturan dan kebijakan pemerintah Indonesia	Pertemuan internal persiapan konsep pelaksanaan program SIMAVI, 10 Maret 2010	<ol style="list-style-type: none"> 1. Lemahnya pemahaman desain proyek oleh pihak SIMAVI 2. Pelaksanaan proyek SIMAVI harus mengacu pada kebijakan program Nasional STBM 3. Mendorong pelaksanaan sanitasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki konsep pendekatan program SIMAVI berdasarkan masukan dengan dibantu oleh sekretariat Pokja AMPL 2. Pertemuan pembahasan pendekatan proyek SIMAVI pada tanggal 12 	Dalam rekapitulasi

				<p>marketing dalam pelaksanaan proyek SIMAVI</p> <p>4. Penguatan kapasitas kepada pemerintah daerah wajib dilaksanakan termasuk pembentukan Pokja AMPL di kabupaten/kota lokasi proyek SIMAVI</p> <p>5. Untuk meningkatkan peranserta dan kesadaran/komitmen dalam pembangunan sektor AMPL di lokasi proyek SIMAVI, diperlukan sebuah <i>road show</i> yang dapat diajarkan sebagai media advokasi kepada pemda terkait proyek tersebut</p>	<p>Maret 2010</p> <p>3. Penyempurnaan proposal konsep pendekatan program SIMAVI berdasarkan masukan paling lambat pada bulan April 2010.</p> <p>4. Penandatanganan MoU antara Bappenas, UNICEF dan SIMAVI sebagai salah satu langkah awal di mulainya pelaksanaan proyek, sekaligus akan diserahkan kepada pihak donor (MoU)</p>	
--	--	--	--	---	--	--

14	Pelatihan tenaga admin dan pelaporan tingkat pusat kerjasama RI-UNICEF 2006-2010	Sebagai langkah pengembangan media informasi yang dilakukan oleh Direktorat Kesehatan Gizi dan Masyarakat, Bappenas, guna mendukung penyebaran informasi dan sosialisasi komponen kerjasama RI – UNICEF tahun 2006-2010	Pelatihan tenaga admin situs web <i>www.khppia.org</i> , 25-26 Maret 2010	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebanyakan peserta adalah staf senior dengan pengalaman internet yang minimum 2. Terdapat sedikit kebingungan tentang kepantasan mengubah laporan menjadi sebuah berita <i>online</i> yang artistik 3. Diperlukan lebih banyak latihan dan bimbingan dalam menulis ulang laporan dinas menjadi warta jurnalistik yang 'menjual' 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terintegrasinya informasi dan pelaporan kegiatan-kegiatan yang didanai oleh program kerjasama RI-UNICEF 2. Pembentukan Tim Redaksi <i>khppia.org</i> yang secara resmi disahkan oleh Surat Keputusan Deputi SDM dan Kebudayaan Bappenas 3. Pertemuan lanjutan tiga bulan mendatang untuk mengevaluasi kerja tim 4. Peserta mengirimkan berita online tentang kegiatan-kegiatan yang didanai oleh program kerjasama RI-UNICEF 	-
15	Konferensi Solusi Pengelolaan Air Limbah di Negara-negara Berkembang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempromosikan program sanitasi total berbasis masyarakat 2. Mensosialisasikan 	Pameran Solusi Pengelolaan Air Limbah di Negara-negara Berkembang, Surabaya 23-25 Maret 2010	1. Stand Jejaring AMPL tidak hanya dikunjungi oleh peserta konferensiyang berasal dari Indonesia, tetapi juga b	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan materi informasi dan komunikasi dalam versi dua bahasa, Inggris dan Indonesia 2. Pengemasan acara 	Rp. 26,500,000

		<p>pembangunan AMPL di Indonesia</p> <p>3. Mensosialisasikan profil Jejaring AMPL dan anggotanya</p>		<p>anyak dikunjungi oleh peserta dari negara lain. sebagian besar dari mereka sangat tertarik dengan pembangunan sanitasi di Indonesia. Namun, materi komunikasi dalam versi Inggris yang dimiliki masih sangat terbatas.</p> <p>2. Diskusi dan presentasi yang diadakan di <i>stand</i> Jejaring AMPL kurang diminati oleh pengunjung, hal ini disebabkan pengunjung merupakan peserta konferensi, sehingga mereka mengalami kelelahan untuk menerima materi. Selain itu waktu terlalu pendek dari sesi diskusi</p>	<p>diskusi dan presentasi kedepan harus lebih santai dan sesuai kondisi, untuk lebih meningkatkan partisipasi peserta yang hadir</p>	
--	--	--	--	--	--	--

				serta kemasn acara yang terlalu formil.		
Total penyerapan anggaran untuk bulan Maret tahun 2010 sedang dalam proses rekapitulasi						

6. LAPORAN KEUANGAN

Status keuangan untuk kuartal I per bulan Maret masih Rp. 35 juta, untuk membiayai pelaksanaan kegiatan pada bulan April (kuartal II) menggunakan sisa anggaran dari kuartal I, sedangkan proposal kuartal II sedang dalam proses penyusunan.

7. EVALUASI UMUM

Secara umum terdapat beberapa hal penting yang perlu mendapatkan perhatian, antara lain:

1. Pelaksanaan pertemuan koordinasi antara Pokja AMPL nasional dengan WES *section* UNICEF harus dilakukan reguler setiap bulannya, untuk membahas isu strategis pelaksanaan program WES di pusat maupun di lapangan.
2. Mengawal persiapan dan pelaksanaan perekrutan fasilitator kelembagaan di kabupaten/kota, untuk menjamin pelaksanaan kegiatan berjalan dengan baik.

8. RENCANA KEGIATAN PROGRAM WES UNICEF BULAN APRIL 2010

Tabel 4
Rencana Kerja Program WES UNICEF Bulan April

NO	KEGIATAN	BULAN April			
		Minggu I	Minggu I	Minggu I	Minggu I
1	Dukungan Sekretariat WES				
2	Pertemuan koordinasi bulanan Pokja AMPL - WES				
3	Rapat kerja sekretariat Pokja AMPL				
4	Pengelolaan situs WES				
5	Penyusunan dan pencetakan <i>Newsletter</i> WES dan Pokja AMPL				
6	Penyusunan dan pencetakan Percik Edisi Khusus Program WES				
7	Dukungan pengembangan kebijakan STBM				
8	Dukungan pengembangan kebijakan Sanitasi Sekolah				
9	Pengembangan pedoman, manual, modul yang belum terakomodir dalam PID (<i>Project Implementation Document</i>)				
10	Dukungan terhadap <i>project officer</i> di lapangan				
11	Dukungan Fasilitator Kelembagaan				
12	Kajian kebutuhan penguatan kapasitas Pokja AMPL Daerah				
13	Dukungan kelembagaan provinsi Papua, Papua				

NO	KEGIATAN	BULAN April			
		Minggu I	Minggu I	Minggu I	Minggu I
	Barat dan NTT				
14	Dukungan sekretariat PPSP				
15	1. Pendampingan Pokja AMPL provinsi Papua Barat				
	2. Pendampingan Revisi Pokja AMPL provinsi Papua Barat				
	3. Penyusunan proposal kegiatan Pokja provinsi Papua Barat Q2 dan Q3 2010				
	4. Koordinasi kegiatan Q2 dan Q3 2010 dengan pihak terkait				
	5. Rekrutmen Fasilitator Kelembagaan untuk Pokja Kabupaten				
	6. Orientasi untuk fasilitator kelembagaan Pokja Kabupaten				
	7. Monitoring, evaluasi dan koordinasi dengan Pokja Kabupaten di semua daerah				
	8. Penerbitan newsletter atau artikel berita yang terkait dengan program AMPL				
	9. Pelaporan				
16	Pendampingan Pokja AMPL provinsi Papua				
	1. Pembuatan proposal untuk dukungan kesekretariatan (pembelian ATK)				
	2. Pengumpulan data dan informasi sehingga sekretariat Pokja AMPL dapat menjadi pusat informasi AMPL (<i>Information and resources center</i>)				
	3. Pertemuan Koordinasi Pokja AMPL dan UNICEF				
	4. Pendampingan dan dukungan program AMPL di forum Musrembang Provinsi				
	5. Dukungan Teknis bagi Pokja AMPL Provinsi, Kabupaten/Kota				
	6. Penyusunan <i>Newsletter</i> AMPL				
	7. <i>Recruitment</i> dan orientasi Calon Fasilitator Kabupaten/Kota				
17	Pendampingan Pokja AMPL provinsi NTT				
	1. Pertemuan koordinasi rutin Pokja AMPL provinsi				

NO	KEGIATAN	BULAN April			
		Minggu I	Minggu I	Minggu I	Minggu I
	NTT				
	2. Kompilasi <i>database</i> dan pemetaan pelaku AMPL provinsi NTT				
	3. Memfasilitasi penyusunan <i>newsletter</i>				
	4. Memfasilitasi penyusunan renstra AMPL dan <i>Data Base</i> AMPL provinsi NTT				
	5. Memfasilitasi legalisasi revisi SK Pokja AMPL provinsi NTT				
	6. Pelaporan dan arsip				